

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Bakaua* ialah wujud syukur kepada Allah SWT atas limpahan rezeki dan hasil panen padi yang diperoleh oleh para petani. Kabupaten Sijunjung, khususnya di Tabek Nagari Sijunjung Kecamatan Sijunjung merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya masih melaksanakan tradisi *Bakaua*. Tradisi *Bakaua* dilaksanakan setiap hari senin setelah shalat Dzuhur. Hal ini terjadi dikarenakan mayoritas masyarakat di sekitaran Tabek Nagari Sijunjung Kabupaten Sijunjung sesuai pengamatan awal masih bertumpu kepada lahan pertanian sebagai cara bertahan dalam kehidupan ekonomi, menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dan dihilangkan.

Di samping itu, ada beberapa prosesi yang terdapat dalam *Bakaua*; pertama musyawarah, kedua gotong royong, ketiga, membantai kerbau, keempat, memasak daging kerbau, kelima randai, keenam arak-arakan, ketujuh tari pasambahan, kedelapan makan bersama dan kesembilan atau terakhir penutup acara *Bakaua*. *Bakaua* memiliki fungsi silaturahmi antar masyarakat dan memiliki keinginan yang sama yaitu pengharapan tentang hasil panen yang akan datang menjadi sempurna serta toidak memiliki kendala selama proses tumbuh.

5.2 Saran

Penelitian tradisi *Bakaua* ini memang telah banyak yang menelitinya, tetapi untuk pertunjukan acara *Bakaua* di Tabek sesuai pengamatan penulis belum pernah orang meneliti atau baru sekali dilakukan. Oleh sebab itu, masih banyak celah dalam objek penelitian tersebut untuk diteliti dari berbagai sisi, tidak tertutup kemungkinan untuk penelitian-

penelitian selanjutnya lebih mengembangkan dan lebih mendalam lagi terhadap pertunjukkan tradisi *Bakaua* yang mungkin masih belum terungkap dalam penelitian ini

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka penulis menyarankan agar tradisi *Bakaua* dapat dilestarikan kembali, sehingga salah satu kekayaan seni budaya Minangkabau yang cukup berpotensi ini tidak punah, begitupun juga dengan pada generasi muda agar mau memelihara dan mempelajari bentuk seni budaya daerah ini dalam rangka pelestariannya.

